

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Aset tetap merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan, selain dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan secara terus menerus, aset tetap juga merupakan salah satu kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

1. Pada Inspektorat Kota Padang memiliki aset tetap yang dibedakan menjadi 3 jenis, jenis-jenis aset yang ada di Inspektorat Kota Padang, yaitu : Peralatan dan Mesin, Aset Tetap Lainnya, dan Kontruksi Dalam Pengerjaan.
2. Inspektorat Kota Padang dalam memperlakukan asetnya dengan campur tangan dari penyimpan dan pengurus barang agar aset atau barang yang dimilikinya terjaga dan tetap awet sampai masa manfaatnya habis. Aset tetap yang dimiliki Inspektorat Kota Padang diperoleh dengan cara Pembelian Tunai, karena dana yang diperoleh untuk mengelola segala hal berhubungan dengan instansi ini berasal dari pemerintah..
3. Dari saat pemakaian aset tetap, pengeluaran-pengeluaran yang terjadi selama masa penggunaan aset tetap tersebut dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu : Perawatan Aset Tetap dan Biaya Reparasi.
4. Dari penyusutan aset tetap Inspektorat Kota Padang melakukan penyusutan akuntansi terhadap aset tetap yang mereka miliki dengan metode garis lurus dan dilakukan di akhir semester.

5.2. Saran

Berdasarkan dari pembahasan dan kesimpulan yang tertera diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis yaitu :

1. Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Inspektorat kota Padang telah dilaksanakan dengan baik dan benar Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah nomor 07 Tentang Aset Tetap agar tetap dilaksanakan dengan konsisten sesuai dengan standar.
2. Pihak Inspektorat kota Padang harus lebih memberikan peringatan tegas/sanksi kepada skpd-skpd supaya lebih teliti dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diamanahkan, karena kurang telitinya dalam pengurusan barang ketika ada kunjungan monev aset dari Inspektorat ke dinas-dinas yang ada di Kota Padang.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mencari tahu aplikasi apa yang digunakan untuk melakukan perhitungan penyusutan aset yang dibuat oleh pemerintah daerah serta pengaruhnya dalam laporan keuangan.